

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian proses pembuatan biodiesel berbahan baku minyak jelantah dengan metode pencucian dry wash menggunakan bentonit, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa :

1. Alat (Prototype) pembuatan biodiesel telah menghasilkan produk biodiesel yang bila ditinjau dari densitas, viskometer, titik nyala, dan kadar air sebagian telah memenuhi standar mutu biodiesel SNI kecuali angka asam yang melewati batas maksimum angka asam berdasarkan standar mutu biodiesel SNI.
2. Produk biodiesel yang dihasilkan dengan metode pencucian dry wash menggunakan bentonit dengan persentase 1 % (b/b biodiesel) merupakan hasil produk yang paling baik dibandingkan dengan keempat sampel lainnya. Dengan densitas 0,8631 gr/ml, viskositas 4,1921 cSt, titik nyala 158oC, angka asam 0,4471 mgKOH/gr, kadar air 0,041 % dan nilai kalor sebesar 9722,4766. Dan pada sampel ke empat dan ke lima memiliki nilai angka asam yang tinggi sehingga produk yang didapatkan tidak memenuhi standar SNI 7182-2015.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan agar mencoba persentase adsorben dengan nilai persentase yang lainnya. Dikarenakan keterbatasan biaya, bahwa peneliti hanya melakukan beberapa analisa karakteristik biodiesel yaitu viskositas, densitas, angka asam, titik nyala, nilai kalor dan kadar air. Untuk selanjutnya, diharapkan dengan karakteristik yang lainnya seperti angka setana dan parameter yang lainnya.